

DAFTAR PUSTAKA

1. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 109 Tahun 2012 tentang Pengamanan Bahan yang Mengandung Zat Adiktif Berupa Produk Tembakau bagi Kesehatan, (2012).
2. World Health Organization. Tobacco Atlas Sixth Edition. USA: Cancer American Society, Inc; 2018.
3. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Penyakit Jantung Penyebab Kematian Tertinggi, Kemenkes Ingatkan CERDIK Biro Komunikasi dan Pelayanan Masyarakat Kemenkes RI; 2017 [cited 2019 28 Februari].
4. World Health Organization. The GATS Atlas. UK: CDC Foundation; 2015.
5. World Health Organization. World Health Statistic 2018: Monitoring Helath For SDGs, Sustainable Development Goals. 2018.
6. Sutha DW. Analisis Lingkungan Sosial terhadap Perilaku Merokok Remaja di Kecamatan Pangarengan Kabupaten Sampang Madura. Jurnal Manajemen Kesehatan STIKES Yayasan RS Dr Soetomo. 2016;Vol. 2 No. 1.
7. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. Riset Kesehatan Dasar 2013. 2013.
8. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. Riset Kesehatan Dasar 2018. 2018.
9. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. Riskesdas Dalam Angka Provinsi Sumatera Barat Tahun 2007. 2007.
10. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Riskesdas Dalam Angka Provinsi Sumatera Barat Tahun 2013. 2013.
11. Sulistyawan A. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Merokok Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Kota Tangerang Selatan Tahun 2012: UIN Syarif Hidayatullah; 2012.
12. Putra IGNE, Artini NNA. Hubungan Karakteristik dan Tingkat Pengetahuan Mengenai Bahaya Merokok Terhadap perilaku Merokok Pada Laki-laki di Provinsi Bali (Analisis Data Sekunder Bali Tobacco Control Initiative Tahun 2014). BIKMI. 2016;Vol. 4 No. 1.
13. Soekidjo Notoatmodjo. Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2010.
14. Setiawan SB, Yoandinas M. Mereka yang Melampaui Waktu : Konsep Panjang Umur, Bahagia, Sehat dan Tetap Produktif: Buku Kita; 2013.
15. Aula LE. STOP MEROKOK! (Sekarang atau Tidak Sama Sekali). Yogyakarta: Gerai Ilmu; 2010.

16. Asmara AD. Identifikasi Faktor-Faktor Penyebab Perilaku Merokok Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta; 2017.
17. Teddiesukmana. Mengenal Rokok dan Bahayanya. Jakarta: Be Champion; 2010.
18. Maba G. Ternyata Rokok Haram. Surabaya: PT. Java Pustaka; 2008.
19. Mandagi J. Masalah Narkotika dan Zat Adiktif Lainnya, Serta Penanggulangannya. Jakarta: Pramuka Saka Bhayangkara; 1996.
20. Sentra Informasi Keracunan Makanan Pusat Informasi Obat dan Makanan Badan POM. Remaja, Tembakau dan Rokok 2016.
21. Anwar TB. Faktor Risiko Penyakit Jantung Koroner: e-USU Repository; 2014.
22. Simarmata S. Perilaku Merokok pada Siswa-Siswi Madrasah Tsanawiyah Negeri Model Kuok Kecamatan Bangkinang Barat Kabupaten Kampar Provinsi Riau Tahun 2012: Universitas Indonesia; 2012.
23. Komasari D, Helmi AF. Faktor-faktor Penyebab Perilaku Merokok Pada Remaja. jurnal Psikologi. 2000;No.1.
24. Ranggayo H. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Merokok Kepala Keluarga di Gampong Ceurih Kecamatan Ulee Kareng Banda Aceh Tahun 2014: Universitas Syiah Kuala; 2014.
25. Ng N, Weinehall L, Ohman A. 'If I don't smoke, I'm not a real man-Indonesian Teenage Boys' view about smoking. Health Education Research. 2007;Volume 22.
26. Effendi DE, Laksono AD, Machfutra ED. Diskursus tentang Rokok In Pro-Kontra Diskursus Rokok dalam Media sosial Youtube. Yogyakarta: Kanisius; 2014.
27. Batawy FA. Tradisi dan Sejarah Rokok di Tanah Minang 2017.
28. KBBI. Kamus Besar Bahasa Indonesia [online]. available at <https://kbbi.web.id>.
29. Rorlen. Peran Kelompok Acuan dan Keluarga Terhadap Proses Keputusan untuk Membeli. Jurnal Bussines & Management Journal Bunda Mulia. 2007;Vol: 3, No. 2.
30. Sitepoe M. Kekhususan Rokok Indonesia. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia; 2000.
31. Kustanti AA. Hubungan Antara Pengaruh Keluarga, Pengaruh Teman dan Pengaruh Iklan Terhadap Perilaku Merokok pada Remaja di SMP N 1 Slogohimo, Wonogiri: Universitas Muhammadiyah Surakarta; 2014.
32. Isa L, Lestari H, Afa JR. Hubungan Tipe Kepribadian, Peran Orang Tua dan Saudara, Peran Teman Sebaya, dan Peran Iklan Rokok dengan Perilaku

Merokok pada Siswa SMP Negeri 9 Kendari Tahun 2017. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat. 2017;Vol. 2 No. 7.

33. Nurkamal E, Nursalim, Darmawan S. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kebiasaan dan Perilaku Merokok Siswa Kelas XII SMA Negeri 2 Pare-pare. Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis. 2014; Volume 4 Nomor 2.
34. Muzaffar. Hubungan Sosial Budaya, Personal dan Lingkungan dengan Perilaku Merokok Siswa di SMA Negeri 1 Peulimbang Kabupaten Bireuen Tahu 2017: Universitas Sumatera Utara; 2018.
35. Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta; 2009.
36. Susila S. Metodologi Penelitian *Cross Sectional* Kedokteran dan Kesehatan. Klaten: BOSSSCRIPT; 2015.
37. Pemerintahan Nagari Lambah. Profil Nagari Lambah Tahun 2018. 2018.
38. Darmanto S. Efek Nikotin Rokok. diakses pada 9-9-2019 di https://www.academia.edu/4497025/Efek_Nikotin_Rokok2010.
39. Firdaus. Dilemanya Sebuah Rokok. Jakarta: Rasa Aksara; 2010.
40. Nurdiennah H, Cahyo K, Indraswari R. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Merokok Sopir Bus AKAP di Terminal Terboyo Kota Semarang. Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal). 2017;Vol.5 No.1.
41. Sari SM, Afandi D, Fauzi ZA. Gambaran Perilaku Merokok Guru di Lingkungan Sekolah Menengah Pertama di Pekanbaru. JOM FK. 2015;Vol. 2 No. 1.
42. Mu'tadin Z. Pengantar Pendidikan dan Ilmu Perilaku Kesehatan. Yogyakarta: Andi Offset; 2002.
43. Husaini A. Tobat Merokok. Bandung: Mizan Medika Utama; 2007.
44. Astuti S, Susanti AI, Elista R. Gambaran Paparan Asap Rokok pada Ibu Hamil Berdasarkan Usia Kehamilan di Desa Cintamulya Kecamatan Jatinangor Kabupaten Sumedang. JSK 2016;Volume 2 Nomor 1.
45. Ediana D. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Merokok di Dalam Rumah di Kelurahan Tarok. Journal Human Care. 2016;Vol. 1 No.1.
46. Sari ATO, Ramdhani N, Eliza M. Empati dan Perilaku Merokok di Tempat Umum. Jurnal Psikologi. 2003.
47. Kementerian Kesehatan Indonesia. Pedoman Pengembangan Kawasan Tanpa Rokok. Jakarta: Pusat Promosi Kesehatan; 2011.
48. Dumilah R. Determinan Kebiasaan Merokok Kepala Keluarga pada Balita Penderita ISPA di Desa Karangharja. 2015.

49. Sarangapani DA. A Textbook on Rural Consumer Behaviour in India. New Delhi: Laxmi Publications Pvt. Ltd; 2009.
50. Departemen Kesehatan RI. Pedoman Perilaku Tidak Merokok Jakarta: Pusat Promosi Kesehatan Kementrian Kesehatan; 2006.
51. Juliansyah E, Rizal A. Faktor Umur, Pendidikan dan Pengetahuan dengan Perilaku Merokok di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Durian, Kabupaten Sintang. 2017.
52. Syahputri P. Hubungan Karakteristik Individu dengan Perilaku Merokok Keluarga Miskin di Wilayah Kerja Puskesmas Medan Deli Tahun 2015: Universitas Sumatera Utara; 2015.
53. Notoatmodjo S. Pendidikan dan Perilaku Kesehatan Jakarta: Rineka Cipta; 2003.
54. Sandek R, Astuti K. Hubungan Antara Sikap Terhadap Perilaku Merokok dan Kontrol Diri dengan Intensi Berhenti Merokok. 2007.
55. R A, W H. Proses Berhenti Merokok Secara Mandiri pada Mantan Pecandu Rokok dalam Usia Dewasa Awal. Jurnal Psikologi Pendidikan dan Perkembangan. 2012.
56. Nasution IK. Perilaku Merokok Pada Remaja: Universitas Sumatera Utara; 2007.
57. Saranga' GA, Rahman MA, Thaha RM. Aspek Sosial Budaya pada Perilaku Merokok Remaja di Kabupaten Tana Toraja. 2016.
58. D W. Hubungan antara Pengetahuan, Lingkungan Sosial, dan Pengaruh Lingkungan Rokok dengan Frekuensi Merokok Siswa Kelas 3 SMK Negeri 2 Kendal. 2012.

